Available at https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie
Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(03), 2023, 3572-3580

Efektivitas Program Beasiswa Dari Zakat Selama Pandemi *Covid-19* Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatra Selatan

Suci Aulia Romadhona[1*)], Qodariah Barkah[2)], Peny Cahaya Azwari[3)]
[1] Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Indonesia
[2,3] Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Indonesia
*Email koresondensi: suci.auliar4@gmail.com

Abstract

Scholarships provide assistance for those who are still in school or college so they can complete their assigments and seek knowledge until they are finished. This assistance is usually in the studying for the desired education. The national Amil Zakat Agency for South Sumatra Province has a program, namely scholarships. After the Covid-19 pandemic, all activities were hampered, both in the fields of education and the economy, among many others. This study uses documentation. The results of this study indicate that the impact of channeling zakat funds in the form of schilarships is that they can help and overcome education costs for students who have effectiveness off distributing zakat funds in the form of scholarships during the Covid-19 pandemic is very effective because it is right in target and also very helpful, especially during the Covid-19 pandemic, which has caused many effects, such as job loss, which has caused people to face difficulties in the economy. The similarities and differences in the distribution of zakat funds in the form of scholarships before and after the Covid-19 pandemic, namely, the similarities, are that they are both running and implemented. Then the quota of scholarship recipients remains the same without being reduced. The difference is that there i no visible difference, or it ean be said that there was no difference either before or after the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Effectiveness, Scholarship, Zakat*

Saran sitasi: Romadhona, S. A., Barkah, Q., & Azwari, P. C. (2023). Efektivitas Program Beasiswa Dari Zakat Selama Pandemi *Covid-19* Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatra Selatan. *Jurnal ilmiah ekonomi islam, 9*(03), 3572-3580. doi: http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11324

DOI: http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11324

1. PENDAHULUAN

Saat ini, semua orang dalam ketakutan dan kepanikan karena masalah Covid-19. Covid-19 ramai diperbincangkan secara global pada akhir Desember 2019. Hal ini tidak terlepas dari jumlah kematian dan jumlah korban terinfeksi. Virlus inli perltama kalli mulncul di Wulhan, China, kemudian melnyebar ke seluruh belahan dulnia dan masuk ke Indonesia. Dalam rangka memutus mata rantai penularan Covid-19, berbagai upaya pencegahan COVID-19 telah dilakukan secara nasional dan global. Di Tanah Air, ada beberapa metode, yaitu bekerja dari rumah (WFH), jarak sosial dan psikologis, dan PSBB skala besar (Septi Kustiana, 2021).

Belntuk nylata yalng dalpat dilihalt dalri dalmpak colvid telrhadap ekolnomi yalng dalpat terlihalt saat ini adallah kejaldian PHK. Balnyak kalryawan yalng dirumalhkan daln berbalgai perusalhaan balhkan teralncam banlgkrut. Sebalnyak 114.340 pelrusahaan telalh melalkukan PHK dalln merumahkan tenalga kelrja delngan toltal pekerja yalng terkelna tellah melncapai anlgka 1.943.916 oralng pelrusahaln dengan perselntase 77% sector formal dan 23% dari sector informal (Kemnaker, 2020). Jika pandemic ini berlalngsung lalma, kelmungkinan belsar julmlah telrsebut akaln telrus belrtamlbah. Akibalt hall tersebut, balnyak aslpek-aspek lalin yalng terkelna, antalra lain pelkerja halrian lepas, pellaku UMKM, usalha restolran daln usaha lain yang melibaltkan oralng balnyak. Dalmpak ini secalra otolmatis akaln mempelngaruhi penurulnan dalya belli malsyrakat yalng malna pelrputaran ualng akaln melnjadi salngat minim ditengalh malsyarakat selrta palda salat yalng salma julga prolduksi balrang akaln terbaltas daln melnyebabkaln deficit perdalgangan. (Kurniawansyah et al, 2020)

Guna menanggulangi dampak dari virus covid-19, maka Pemerintah kota melalkukan kelrjasama delngan BAZNAS daln kolmunitas lalinnya berlsatu dallam geralkan pelduli, gerakaln terselbut dilalkukan dengaln tujualn dalpat membalntu untulk melnyalurkan ke malsyarakat khusulsnya yalng terdalmpak covid-19, balznas melalkukan kerjalsama dengaln pemelrintah kolta untulk melnsinergikan prolgram terkait dengaln tujualn penalnganan covid-19, dengaln membelntuk zakaltprofesi. Mengingat zakalt merupakaln bagialn relsmi satu-saltunya yalng dibentuk pellmerintah yalng melmiliki tulgas daln fulngsi unltuk menghilmpun daln menyallurkan zalkat infalk dan sedekah palda tingkat nalsional, walikolta dalalm ralngka optimalisasi pengumpulan zalkat dilalkukan ASN (Aparat Sipil Negara) dan pegawai BUMD.

Pelalksalnaan zalkat prolfesi ylang dilalksanakan pemelrintah melmiliki tuljuan yaitu (1) membalntu masyalrakat yalng kuralng malmpu untuk melmenuhi kebutuhannya, (2) mencegah penurunan taraf kesejahteraan malsyarakat miskin akibat kelsulitan ekolnomi, (3) meningkatkan talli persaudaraan sesama manusia, (4) menghilanlgkan sifalt kikir dalri pemilik harta, (5) menghilalngkan sifalt dengki daln iri (kecemburuan sosial) dari halti olrang-olrang miskin, (6) melnumbuhkan rasa tanggung jalwab solsial palda dilri selseorang, terutama palda melreka yalng melmiliki harta (Husnul Hami Fahrini,2016).

Semelntara itu, seiring delngan pelrkembangan zalmaln, mulncullnya usahausaha ekolnomi di berbalgai sektolr balik pertalnian, perkebunaln, peternalkan, perdagalngan, perilndustrian, jalsa daln lalin sebalgainya julga semalkin luals yalng semualnya itu mendaltangkan keulntungan halrta belnda. Belrkaitan dengaln semalkin lualsnya usalha ekolnomi tersebut, perlu ada penaltaan dalalm pelaksalnaan zalkat yang palda akhirnya melalhirkan apa yalng diselbut zalkat prolfesi. Zalkat prolfesi merupakaln balgian dalri walcana Islalm kontenporer yalng telntu salja tidalk kenall dalalm khasanalh keilmuan Islalm di Malsa Rasulullah SAW (Anwar Ibrahim, 1997).

BAZNAS memberikan kesempatan kepada kalangan kurang sanggup buat mendapatkan akses pembelajaran jadi bawah utama pendayagunaan zakat buat beasiswa pembelajaran. tetapi pasti pekerjaan rumah ini tidak cuma itu, pembinaan jadi ruh utama program. buat mewujudkannya, BAZNAS lewat LBB (Lembaga Beasiswa BAZNAS) sediakan dana pembelajaran delmi terjalminnya keberlalngsungan prolgram pembelajaran untuk kalangan mahasiswa kurang sanggup selaku pertalnggungjawalban antalr genelrasi. dalam tugasnya LBB menyelenggarakan guna perencanaan, penerapan, pengendalian, serta pelaporan (BAZNAS. Dampak Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik (Lembaga-Lembaga Program BAZNAS 2021)

Kemudian, waktu yang dibutuhkan untuk keluar dari kemiskinan dapat dijelaskan jika tidak dibantu zakat maka berdasarkan standar GK, mustahik waktu yang dibutuhkan yaitu 8,95 tahun untuk keluar dari kemiskinan. Sementara itu, apabila dibantu dengan zakat maka waktu yang dbutuhkan menjadi 3,19 tahun atau terjadi percepatan sebanyak 5,76 tahun.

Adapun apabila menggunakan standar had kifayah dapat kita diketahui bahwa dibutuhkan walktu untuk keluar dari kemiskinan tanpa ada bantuan zakat adalah selama 16,80 tahun. Terjadi percepatan sebanyak 7,39 tahun untuk keluar dalri kelmiskinan jika dibantu dengan zakat. Sehingga walktu yalng dibutulhkan mustahik untuk keluar dari kemiskinaln menjadi sebanyak 9,1 tahun.

Jika menggunakan standar nishab zakat hal serupa di mana adanya penurunan lamanya waktu yang dibutuhnkan oleh mustahik untuk keluar dari kemiskinan. Jika tidak menerima bantuan zakat, maka waktu yang dibutuhkan untuk keluar dari kemiskinan adalah 27,08 tahun. Namun setelah bantuan zakat maka waktu yang dibutuhkan hanya 18,91 tahun. Dengan kata lain zakat mempercepat waktu keluar dari kemiskinan selama 8,17 tahun.

Penldidikan tidalk dalpat terlepals dari peranaln pemlerintah daln swasta. Penyelenggaraan pendidikan adalah kewajiban pemerintah dallam amanat Undang-Undang 1945 yalitu tiap-tiap walrga negalra berhalk mendalpatkan pengajaran daln setiap walrga negalra waljib mengikuti pendidikan dalsar dan pemerintalh wajib membialyainya (Undang-Undang 1945 Pasal 31 Ayat 1). Pendildikan julga melnentukaln tinggilnya peradabaln malnusia. Halnya salja keterbaltasan ekolnomi melmang melnjadi alalsan sehingga terhambatnya pendidikan. Oleh karena itu, BAZNAS membuat sebuah program beasiswa bagi para pelajar atau mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan. Dari pernyataan diatas BAZNAS memiliki peran yang sangat penting dalam mengola dana zalkat sehilngga melmbantu kelsejahteraan di bidang pendidikan apalagi dalam kondisi pandemi covid-19.

Beasiswa

Beasiswa merupakan bantuan balgi yalng malsih sekollah atau kulialh supaya bisa menyelesaikaln tugaslnya dalangka melncari illmu penetahuan sampai selesai. Bantualn ini bialsanya dalam bentuk dalna atau uang penunjang biaya yang harus dibayarkan olelh analk sekollah atalu mahalsiswa semasa menuntut pendidikan ditempalt yalng dilinginkan. Beasiwa yaitu pembelrian balntuan keualngan yalng dikasih untuk orang dengan tujuan agar bisa dipakai demi kelancaran pendidikan yang dijalankan. Bealsiswa bisa dibelrikan olelh lembalga, perusahan atau yayasan. Pembelrian bealsiswa bisa dikelempokkan palda pelmberian Culma-Culma atau ikatankerja selepas berakhirnya pendidikan. Lalma ikaltan kerja ini berbeda-beda, kembali kepada lembaga yang telah memberikan beasiswa itu.

Bantuan beasiswa S1 diberikan sejak tahun 2001 untuk mahasiswa yang belajar di perguruan tingi. Salalh saltu galgasan besalr penaltaan pengelolaaln zalkat yalng tertualng dalallm Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 dan menjiwai keselruhan pasalnya adallah pengellolaan yalng terintegrlasi. Kata "terintegrasi" menjadi asa yang melanldasi kegialtan pengelollaan zalkat nasional (BAZNAS) di semua tindakan maupuna lembalga Amil Zakalt (LAZ) yalng mendalpat legalitas sesuai ketelntuan perulndang-undangan (Isra Mirawati, 2016).

Zakat

Zakat dalam arti etimologi yaitu diartikan berkembang da berkah, namun zakat juga diartikan sebagai mensucikan. Kemudian dalalm istilah *fiqh* zakat adallah sejumlalh halrta tertelntu yalng diwaljibkan Allah menyeralhkan terhaldap oralng yalng berhalk melnerima (Abdul aziz dan Abdul Wahhab, 2015) Zakalt disebut delmikian kalrena halrta kekalyaaln yalng dizalkati akaln semalkin berkembalng berkalt dikelualrkan zakaltnya daln doa oralng yalng melnerimanya. Zalkat juga membelrsihkan oralng yalng menunaikannya dari dosa dan memuljinya, bahkan menjadi saksi atalu bukti atals kesunggulhan imaln oralng yalng menulnaikannya. Zalkat dalalm arti suci yaitu melmbersihkan dirli, jilwa dan halrta. Bagi orang yang telah membayarkan zakat bermakna sudah membelrsihkan diri dan jiwa dari penyakit pelit, mensucikan harta untuk hak orang lain. Zakat bermakna tumbulh daln berkelmbang sebab dengan adanya zakat dimaksudkan harta seseorang terus bertumbuh serta berkembang didunia ataupun di akhirat (Ahmad Mujahdin, 2013).

2. METODE PENELITIAN

Jelnis penellitian yaitu pelnelitian delskriptif kuallitatif. Kalrena pelnelitian ini bermalksud menguraikaln atalu melnggambalrkan sualtu pelristiwa mengenali sualtu fenolmena atau kenyatalan solsial dengan jalaln melndeskripsikan sejulmlah valriabel yalng berhulbungan dengaln malsalah dan unit yang diteliti (Sanapiah Faisal, 2010) Prosedur pengumpulan data melalui obselrvasi, walwancara, daln dolkumentasi (Jonathan Sarwono, 2006) untuk mehkaji keabsahan data digunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik dan sumber (Sugiyono, 2012). Lalu agar memudahkan dalam menganalisis data, penelti menggunakan teknik analisis interaktif, tahapan analisis memiliki empat tahapan yaitu sebgai berikut: 1) mengulmpulkan dalta, 2) melakukan reduksi data, 3) menyajikan data, 4) menarik kesimpulan melalui velrifikasi dalta (Suharsimi Arikunto, 2010).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Dalam Bentuk Beasiswa Dimasa Pandemi Covid-19

3.1.1. Keberhasilan Program

Tujuan BAZNAS membuat program beasiswa ini yaitu agar bisa membelrikan daln meningkaltkan kesejahteraaln parla mulstahiq. Adalpun indikaltor dalri optimall yalitu tepalt salsaran, tepalt gulna daln calra pemberialln. Sumber dana zalkat disallurkan kepalda malhasiswa ini tidalk hanya berdasarkan dari zakat profesi melainkan dari sumber dana yang lain pula (Wawancara dengan Wakil Ketua II BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan). Informasi mengenai pemberian beasiswa diberikan Badan Amil Zakat Nasional melalui media sosial seperti web site, instragram, facebook, dan lainnya. Kemudian mahiswa yang ingin mengikutinya bisa mendaftar secara online di web site yang telah dicantumkan. Calon penerima beasiswa akan diberikan langkah-langkah yang harus dilakukan seperti mengisi data, mengupload data yang dibutuhkan dan sebagainya. Setelah melakukan pengisian data secara online, maka akan ada tahap penyeleksian data dan pengumuman lulus yang akan diberikan datanya di web site resmi Baldan Amil Zalkat Nalsional Prolvinsi Sumaltera Selatan (Wawancara dengan Kepala Bagian

Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan, 2023)

3.1.2. Keberhasilan tujuan yang hendak dicapai

Tujuan dalri adalnya program sulmsel celdas ini adallah dapat membantu masyarakat miskin di Provinsi Sumatera Selataln untuk menelruskan studinya.

a. Kejelasaln strategi pencalpaian tujualn

Strategi pecapaian yalng dilakukan oleh Baznas Provinsi Sumatera Selatan adalah melakukan sosiallisasi dengaln pihak kampus l melakukan kerja sama. Tujualnnya untuk mendapatkan infolrmasi mahalsiswa mlana yalng lalyak dibalntu oleh Baznals Provinsi Sumaltera Selataln.

b. Prolses analisa dan perulmusan kebijakaln

Agalr penyalluran dalna zalkat, infalq dalln shadaqah diblerikan tepatl saslaran Baznals Provinsi Sumaltera Selaltan mengalnalisa callon mustahiq yalng akaln menelrima balntuan Sumsel Cerdals dengaln priolritas ylaitu mengutamakan mustalhiq yalng palling membutuhkaln.

c. Perencanalan yalng maltang

Perencanalan yalng dilalllkukan Baznas Provinsi Sulmatera Sellatan ullntuk menyalurkan dalna zakat, infalq dan shaldaqah mellalui proglram Sumsel Cerdals di bagi selsuai dengaln kebutuhaln mustahiq pelnerima manfaat.

d. Tersedialnya salrana daln pralsarana kerja

Saralna daln pralsarana di Baznas Provinsi Sumatera Selatan sudalh lengakp berulpa geldung kerja yang nyallman, kendaralan operasionall berulpa mobil daln sepeda moltor tersedia sehilngga melmpermudah proses penyaluran dana zakat, infaq daln shadaqah.

e. Pelaksanalan yallng efektif dan efisien

Agar ballntuan program Sulmsel cerdas, Baznals melalkukan kerjasalma dengan dinas sosial dan sekollah untuk mendalta mustahiq yalng berhalk mellnerima bantuan program Sumsel Cerdas.

f. Sistellm pengawasan daln pengendalialn yalng bersifat melndidik

Pengawasaln dalln penyaluran dalna zalllkat, infaq dan shadaqah palda Baznals Provinsi Sumatera Selatan dilakukan secalra struktural. Kalrena dalalm pelalksanaannya diallwasi langsung oleh ketua Baznals Provinsi Sumatera Selatan yang kemuldian akaln bertalnggung jawab atas laporan penyaluran (Wawancara dengan Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan,2023)

3.1.3. Keberhasilan Sasaran

Sasaran program Beasiswa dari BAZNAS efelktif karena mulstahik yalng mendapatkan bealsiswa berkalh merupalkan mulstahik yalng tergololng milskin daln selsuai dengaln salsaran yalng telah ditelntukan oleh BAZNAS. Dallam menelntukan salsaran progralm beasiswa , BAZNAS berupalya semaksimalkan mungkin agalr musathik yang mendalpatkan bealsiswa berkah tersebut merupalkan mustahik yang tergolong dhuafa atau miskin dalln benar-benar membultuhkan balntuan unltuk pemllbiayaan pendidikan dengaln mempelrtimbangkan penghalsilan mustahik, tanggullngan mustahik, jumlalh kelualrga yalng ditanlggung selrta bialya lainnya. Selalin itu mustahik yalng telalh mendalpatkan belllasiswa berkah tidak ada yang mendalpatkan balntuan dalna lain malupun bealsiswa lain selain dalri LAZ DPU (Syolleh Raisi Sabe, Joko Susilo,2002)

3.1.4. Kepuasan Terhadap Program

Zalkat kolnsumtif kreatif yalng direallisasikan dallam belntuk belasiswa memiliki pengalruh yalng cukulp belsar terhaldap prestasi malhasiswa daln membalntu mahalsiswa yalng tidak malmpu (mustahik zakat) agalr tetap bisa kuliah dimalna beasiswa terselbut dibelrikan persemester atau pertahun yang dapat memblantu malhasiswa dallam melmbiayai kulialhnya sampai semelster teralkhir serta melnjadi seolrang sarljana yallng dapat melningkatkan kuallitas hidulp daln mengangkat ekolnomi kelualrga khususnya daln masyarakat pada umulmnya serta palda alkhirnya dalpat menjallldi muzakki. Selain itu dengan adanya beasiswa daplat membalntu pemerintah dalam mengaltasi kecenderungan mahallsiswa putus kuliah karelna keterbatasaln biaya (Wawancara dengan Wakil Ketua II BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan) Melihat proses pengumpulan zakat yalng dilakukan oleh BAZNAS, terbilang sudah tersistemaltis dikalrenakan pimlpinan BAZNAS dan staff pendukungnya banyak sehingga gerak dalam pelaksanaan amanat BAZNAS sudah maksimal. tidalk optmal, malka niscaya tidakl abadi, minimal adanya pengurangan. Penyaluran yang dilaksanakan oleh BAZNAS sudah terbilang bagus karena selaku organisasi, sudah banyak menstasarufkan zakat ke beberapa jenis

pemanfaatannya (Muhammad Agus Yusrun Nafi,2020).

3.1.5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

3.1.5.1. Deskripsi Respolnden Berdasarkan Pendidikan Responden

Dalta pendidikan respoden penelitian terbagi menjadi 12 kategori yaitu berasal dari universitas yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Adapun data mengenai mustahik penlerima bealsiswa Baldan Amil Zakat Nalsional Prolvinsi Sumaltera Selatan yang menjadi responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.
Data Universitas yang menerima Beasiswa Dari BAZNAS Tahun 2020

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Universitas Raden Fatah	65	61,90%
2	Universitas PGRI	7	6,66%
3	Universitas Sriwijaya	19	18,00%
4	Universitas Tridinanti	3	2,85%
5	Universitas Muhammadiyah	2	1,90%
6	Universitas Sumatra Selatan	1	1,00%
7	Universitas Indo Global Mandiri	1	1,00%
8	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Raudhatul Ulum	1	1,00%
9	Politeknik Sriwijaya	1	1,00%
10	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Multi Data Palembang	1	1,00%
11	Universitas Binadarma	1	1,00%
12	STISIPOL Candradimuka	2	1,90%
Total		**105**	**100%**

Sumber: Data Primer (Diolah)

Tabel 2.
Data Universitas yang menerima Beasiswa Dari BAZNAS Tahun 2022

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Universitas Raden Fatah	58	60,40%
2	Universitas PGRI	7	7,29%
3	Universitas Sriwijaya	18	18,75%
4	Universitas Tridinanti	3	3,12%
5	Universitas Muhammadiyah	2	2,08%
6	Universitas Sumatra Selatan	1	1,00%
7	Universitas Indo Global Mandiri	1	1,00%
8	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Raudhatul Ulum	1	1,00%
9	Politeknik Sriwijaya	1	1,00%
10	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Multi Data Palembang	1	1,00%
11	Universitas Binadarma	1	1,00%
12	STISIPOL Candradimuka	2	2,08%
Total		**96**	**100%**

Sumber : Data Primer (Diolah)

3.1.5.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.
Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2020

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	42	40,00%
2	Perempuan	63	60,00%
Total		**105**	**100%**

Sumber: Data Primer (Diolah)

Tabel 4.
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2022

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	32	33,30%
2	Perempuan	64	66,70%
Total		**96**	**100%**

Sumber: Data Primer (Diolah)

3.1.5.3. Deskripsi Resonden Berdasarkan Semester

Data mengenai semester responden dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu semester 8, semester 6, se,ester 5, semester 4, dan semester 2. Adapun dalta mullstahik yang mendapatkan beasiswa Badan Amlil Zalllkat Nasional Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.
Data Responden Dilihat Dari Angkatan Semester Pada Tahun 2020

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Semester 8	9	8,57%
2	Semester 6	6	5,71%
3	Semester 4	65	61,90%
4	Semester 5	4	3,80%
5	Semester 2	21	20%
Total		**105**	**100%**

Sumber: Data Primer (Diolah)

Tabel 6.
Data Responden Dilihat Dari Angkatan Semester Pada Tahun 2022

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Semester 8	67	69,79%
2	Semester 6	23	23,95%
3	Semester 4	4	4,16%
4	Semester 2	3	3,12%
Total		**96**	**100%**

Sumber: Data Primer (Diolah)

3.2. Dampak penyaluran dana zakat dalam bentuk beasiswa

Bealsiswa merupakaln pemberian yalng belrupa banltuan keualngan yalng diberlikan kepalda perolrangan yalng memiliki tuljuan agalr dalpat digunalkan demi kelalncaran pelndidikan yalng ditelmpuh. “Beasiswa yalng dimaksud di BAZNAS ini yaitu bantuan dalam menyelesaikan perkuliahan maupun tugas akhir. Beasiswa itu hanya bahasa saja, ini dimaksud beasiswa itu tetap namanya bantuan. Hanya saja diluar BAZNAS mengatakan beasiswa sebab pada halnya untuk pendidikan itu disebut Beasiswa. Tetapi Di BAZNAS Karna Programnya Itu Bantuan Namun Maksudnya Sama” (Wawancara Dengan Wakil Ketua II BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan,2023)

Tujuan BAZNAS membuat program beasiswa ini yaitu agar bisa melmberikan daln meningkaltkan keseljahteraan palra mustahiq. Adalpun indikaltor dalri optimall yalitu tepalt sasalran, tepat gulna daln calra pemlberian. Sumlber dallna zakat disllalurkan kepada malhasiswa ini tidlak halnya berdasarkan dari zakat profesi melainkan dari sumber dana yang lain pula (Wawancara dengan Wakil Ketua II BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan,2023)

Potensi besar di Badan Amil Zakat Nasional, mengurangi penderitaan manusia di bawah garis kemiskinan. Beasiswa yang diberikan yaitu program pintar Sumatera Selatan dalalm bidalng pelndidikan yaitu memberi bantuan penulisan tugas akhir, esai, tersis. Dalam mengalokasikan zakat untuk dana beasiswa, beberepa prloses selelksi harlus dilalkukan dikelola oleh Badan Amil Zlakat Nalsional Sulmatera Selaltan melakukan survei terhadap keluarga siswa, termasuk studi kelayakan untuk orang tua siswa sebagaipenerima zakat pendidikan.

Informasi mengenai pemberian beasiswa diberikan Badan Amil Zakat Nasional melalui media sosial seperti web site, instragram, facebook, dan lainnya. Kemudian mahiswa yang ingin mengikutinya bisa mendaftar secara online di web site yang telah dicantumkan. Calon penerima beasiswa akan diberikan langkah-langkah yang harus dilakukan seperti mengisi data, mengupload data yang dibutuhkan dan sebagainya. Setelah melakukan pengisian data secara online, maka akan ada tahap penyeleksian data dan pengumuman lulus yang akan diberikan datanya di web site resmi Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan (Wawancara dengan Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan,2023)

Format persyaratan untuk calon penerima beasiswa setiap tahunnya kadang sama dan bisa juga berubah tidak menentuh. Lalu untuk kuota penerima beasiswa juga sama setiap tahunnya berbeda sesuai dengan yang mendaftar dan yang lulus dalam pesyaratan dan juga lulus dalam tes sampai tahap akhir. Untuk penerima beasiswa setiap tahunnya kadang naik kadang turun. Adapun tahapan dalam pemberian beasiswa ini meliputi beberapa tahap yaitu tahap seleksi administrasi atau berkas, tahap tes kemampuan, tahap spikotes, tahap wawancara, dan tahap pemberian berkas asli (Wawancara dengan Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan)

Untuk jumlah bantuan atau beasiswa yang diberikan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan diberikan persemessternya 2,5juta. Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang lulus dalam setahun 2 kali yaitu diperberikan per satu semester. Lalu mahasiswa yang mendapatkan beasiswa diikut sertakan dalam segala kegiatan yang ada di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Akan ada tim pendaping yang memberikan arahan dalam keikut sertaan mahasiswa dalam segala kegiatan yang ada. Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa yang ikut serta sebagai relawan atau GARDA BAZNAS (Wawancara dengan Wakil Ketua II BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan)

Pada tahun 2019 akhir terjadi fenomena Covid-19 yaitu suatu penyakit yang menular diakibatkan terinfeksi virus. Terkait perkembangan virus corona tersebut, akhirnya pemerintah membuat kebijakan sebagai langkah pertama yaitu berupa anjuran social distancing. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, China, kemudian menyebar ke seluruh belahan dunia dan masuk ke Indonesia. Dalam rangka memutus mata rantai penularan Covid-19, berbagai upaya

pencegahan COVID-19 telah dilakukan secara nasional dan global. Di Tanah Air, ada beberapa metode, yaitu bekerja dari rumah (WFH), jarak sosial dan psikologis, dan PSBB skala besar (Serly Wahyuni, dkk,2021)

Sebalgai lelmbaga solsial, orgalnisasi pengelolla zalkat (OPZ) melmiliki peraln yalng pelnting daln strategis untulk membalntu pemelrintah dallam menalngani palndemi Covid-19. Pulsat Kajian Strategis BAZNAS telalh memapalrkan landasanl logis peraln OPZ dalalm merespoln Covid-19 daln mengutalrakan advokasi untulk kebijakan pelndistribusian daln pendayagunalan OPZ yalng relevan. Hall terselbut dipublikalsikan dallam dokumeln *policy brief* edisi Felbruari 2020. Selcara umulm, dengaln adalnya Covid-19 yalng telalh berdalmpak negatif halmpir palda selulruh aspek kehidupaln, terutalma ekonomi, malka telah balnyak mullstahik yalng lahir di malsa panldemi ini. Reallita kehidupaln di Indonesia, terultalma di kota-kota besar seperti Jakarta, dalpat menjadi contolh terbaik bagalimana Covid-19 melemahkaln ekonomi lokal daln menggalnggu kehidupaln sosial, daln bagaimalna OPZ seperti BAZNAS, Dompet Dhuafa, dan yang lainnya, memberikaln kontribusi yalng adaptif untuk penalnganan kemiskinaln dan problematika sosial lailnnya akibat Covid-19 (Badan Amil Zakat Nasional, *Laporan BAZNAS Dalam Penanganan Pandemi Covid-19,2020)*

Dalalm hal ini peraln zakat untulk penalnganan COVID-19, hal ini dapat dikategorikan ke bebelrapa bidang. Di antaralnya adallah bidalng ekonomi, pendidikan, kemalnusiaan, sosial, daln dakwah, dalalm konteks melncegah penyebaraln virus Covid-19. Berikut poin-poin di balwah ini mendetailkaln hall terkait. Setelalh terjadllinya fenolmena Covid-19 selulruh kegiataln terbaltas untulk dilakukan karna semula pekelrja dibelrikan intruksi ulntuk belkerja dari rumah atau *work from home*. Adla beberapa yalng mengalami kendala atau kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan. Namun di dalam program pemberian beasiswa dari Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan tetap terjalan sesuai protokol yang sudah dibuat. Tidak ada kendala dalam pelaksanaan program beasiswa dari BAZNAS selama Covid-19. Bantuan pembayaran UKT ini tetap diberikan dan dijalankan seperti biasa. Sebab dengan adanya bantuan ini bisa meringankan mahasiswa yang terkenda dampak dari Covid-19 ini untuk tetap bisa membayarkan uang UKT (Wawancara dengan Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan, 2023).

Sebelum adanya fenomena pandemi Covid-19 pelaksanaan beasiswa ini dilakukan secara online, jadi setelah adanya pandemi Covid-19 ini masih tetap terlaksana seperti biasa sebab pelaksanaannya secara online. Pendaftaran dan segala tahapan yang dilakukan secara online melalui web site yang sudah disiapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Jadi pelaksanaannya masih tetap bisa dilaksanakan dan diikuti mahasiswa yang ingin mengikuti program beasiswa (Wawancara dengan Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan, 2023)

Kemudian dalam kuota bagi penerima bantuan beasiswa ini juga tidak ada pengurangan dari pihak Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Tetap diberikan seperti biasa, karna tidak ada maksimal untuk maksimal pendaftar beasiswa. Pendaftar beasiswa bisa mengikuti semuanya sesuai ketentuan dan persyaratan yang ada. Jika persyaratan yang diberikan memenuhi kualifikasi maka semua mahasiswa bisa mengikuti tanpa terkecuali. Dalam proses selanjutnya baru pihak BAZNAS yang akan mengecek berkas yang sudah diupload para calon penerima beasiswa. Jika dinyatakan lulus maka calon penerima akan mengikuti beberapa tahapan yang ada sampai tahapan terakhir. Setelah lulus sampai tahap akhir, nama-nama yang lulus akan diumumkan di website dan para calon penerima beasiswa bisa mengecek sendiri apakah mereka lulus atau tidak (Wawancara dengan Wakil Ketua II BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan,2023)

Dalam pelaksanaannya BAZNAS beruslaha melmberi pemalhaman ke penelrima bealsiswa agalr dalna yalng dibelrikan digunalkan untuk kebultuhan pendidikaln bukaln unlltuk kebutuhan yalng lain. Dalalm penyalluran beasiswa memberikan bantuan yang tergololng miskin dalln membutuhkan balntuan untuk pembialyaan pendillldikan. Dengan melihat penggunalan dalna beasiswa tersebut dallpat disimpulkan balhwa tujuan dallam programlm beasiswa tercalpai dan cukulp efektif kalrena beasiswa yalng diberikan kepalda mustahik digunakaln dengaln sebaik-baiknya untulk membalyar bialya UKT, meskipuln ada beberalpa penelrima besiswa yalng menggunalkanya untulk kebutulhan ekonolmi (Syolleh Raisi Sabe, Joko Susilo,2022).

Dengaln demikialln, adalnya prolgralm bealsiswa ini bisa memlbantu daln menalnggulangi bialya

pendidikaln balgi pelaljar yalng beralsal dalri kelualrga kuralng malllmpu yang punya keinginaln untuk melalnjutkan pendidikaln ke perguruan tinggi. Karelna tidalk bisa dipulngkiri dengaln adalnya bea sislwa terselbut bisa menanggullangi kebutuhaln sehalri-hari perkulialhan. sesuai dengaln dalta yalng diberikan oleh Baldan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumaltera Selaltan, bahwa prolgram beasiswa ini telalh dilaksanakan bertalhun-talhun (Elvi Syoviana, Yahya,2022).

3.3. Persamaan dan Perbedaan Penyaluran Dana Zakat Dalam Bentuk Beasiswa Sebelum dan Sesusdah Pandemi Covid-19

Dilihat dari penjelasan sub bab di atas, penyalluran dalna zalkat dalam belntuk bealsiswa sebelum pandemi Covid-19 tetap terjalan dengan lancar tanpa hambatan. Baldan Amil Zakat Nasional telrus berulpaya menyalurkan dalna zalkatnya dengaln semaksimal mulngkin yalng bilsa memberikan dan juga meningkaltkan kesejahteralan palra mustalhiq. Kemudian sumber dalna pemberialn besiswa oleh Badan Amil Zakat Nasional ini didapat dari zakat, infaq, shadaqoh dan zakat profesi. Dallalm hal sialpa yalng berhalk menerima zalkat daln bagaimalna Badan Amil Zakat Nasional tersebut menyalurkan zakaltnya untulk pendidikan, yalng diharalpkan dalpat melmberikan balntuan kepalda mahasiswa yalng membutuhkaln. Adalpun sasalran penerima zalkat yaitu mustahiq yalng tergolong fakir, miskin daln fisabilillah (Wawancara dengan Wakil Ketua II BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan,2023)

Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya persamaannya yaitu, sama-sama tetap dilaksanakan. Kemudian tidak ada pengurangan kuota penerima beasiswa, tetap sama seperti sebelum adanya pandemi Covid-19. Dan juga tidak ada perbedaan penyaluran dana zakat dalam bentuk beasiswa dari Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan sebelum dan sesudah Covid-19. Penyaluran dana zakat dalam bentuk beasiswa tetap terjalankan sesuai proseduer yang ada.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan uruaian diatas dapat disimpulkan sebgai berikut:

a. *Pertama*, Efektifitas penyalluraln dalna zakalt dalalm bentuk beasiswa dimasa pandemi covid-19 yaitu, bisa dikatakan efektifitas apabila usaha itu memenuhi talrget yalng halrus dicapai. Dallam setialp lembalga palsti adla talrget yalng halrus dicapai sesuai dengan perencanaan dalam waktu satu tahun kedepan, hal ini serupa pula BAZNAS provinsi Sumatera Selatan yalng julga menargetkan penerimaan dana zakat setiap tahun. Menentukan target penerimaan zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan yaitu kepala UPZ dan dinas yang ada di Provinsi Sumatera Selatan tersebeut. Pada masa terjadinya pandemi Covid-19 program beasiswa ini tetap terjalan seperti biasa serta tidak ada pengurangan kuota penerima beasiswa. Program beasiswa ini sangat efektik karena tercapai keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasaan terhadap program, Pencapaian tujuan meyeluruh.
b. *Kedua*, Dampak penyaluran dana zakat dalam bentuk beasiswa yaitu: membantu dan menanggulangi biaya pendidikan bagi pelajar yang berasal dari keluarga kurang mampu yang punya keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Adanya beasiswa ini bisa menanggulangi kebutuhan sehari-hari perkuliahan. Tujuan dari membuat program beasiswa ini terlaksana dengan lancar dan tepat sasaran yang membuat mahasiswa yang kurang mampu bisa meringankan dalam pembiayaan kuliah mereka.
c. *Ketiga*, Persamaan dan perbedaan penyaluran dana zakat dalam bentuk beasiswa sebelum dan sesudah pandemi covid-19 adalah, persamaannya yaitu sama-sama tetap terjalan dan terlaksanakan, lalu untuk kuota penerima beasiswa juga tetap sama tidak pengurangan kuota penerima beasiswa baik sebelum maupun sesudah pandemi covid-19. Kemudian dari segi perbedaannya, tidak terlihat adanya perbedaan dalam pelaksanaan program beasiswa ini. Program beasiswa ini tetap terjalan dengan baik seperti sebelum adanya pandemi covid-19.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Ahira, A. (2022). *Beasiswa Arti Tujuan dan Syaratnya*.

BAZNAS. (2021). *Dampak Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik (Lembaga-Lembaga Program BAZNAS 2021)*. Jakarta : Puskas BAZNAS.

Badan Amil Zakat Nasional. (2020). *Laporan BAZNAS Dalam Penanganan Pandemi Covid-19*, Jakarta: Puskas BAZNAS.

Fahrini, H. H. (2016). *Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Profesi Dalam Bentuk Pemberian Beasiswa Bagi Siswa Muslim Kurang Mampu oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tabanan Tahun 2015*. Vol. 7.

Faisal, S. (2010). *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ibrahim, A. (1997). I*slam dan Pembangunan Ekonomi Umat*; dalam Ainur Shophiaan . Surabaya: Etika Gusti.

Kustiana, S, dkk. (2021). *Sebuah Buku Tentang Covid-19*. Magelang : Tidar Media.

Mirawati, I. (2016). *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawanrman Kalimantan Timur, 2016*, Vol. 4 No. 3.

Mujahdin, A. (2013). *Ekonomi Islam : Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nafi, Muhammad Agus Yusrun, 2020, *Analisa Efektifitas Penyaluran Zakat BAZNAS Kabupaten Kudus*, Vol.7 No.2.

Sabe, S. R., & Susilo, J. (2022). *Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Untuk Pendidikan Melalui Program Beasiswa Berkah Pada Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Umat Kota Samarinda*, Vol.1 No.3.

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sutardi, M. I. & Ro'is, I. (2011). *Implemetasi Kaidah-Kaidah Islam Dalam Pengelolaan Zakat Profesi*, Vol.2.

Syoviana, E. Y. (2020). *EfektiFITAS Pengelolaan Zakat Untuk Pembiayaan Pendidikan Melalui Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarja Di BAZNAS Kabupate Dharmasraya*, Vol.6 No.1.

Undang-Undang 1945 Pasal 31 Ayat 1

Wawancara dengan Wakil Ketua II BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan, berinisial EP, pada tanggal 31 Januari 2023.

Wawancara dengan Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan, berinisial S , pada tanggal 31 Januari 2023.

Wahyuni, S., dkk. (2021). *Sebuah Buku Tentang Covid-19*. Jurnal Vol.1.

Yamali, F. R., & Putri, R. N. J. (2020). *Dampak Covid-19 Terdahap Ekonomi Indonesia*.